

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Novel *Bukan Pasar Malam*, diketahui mengandung marginalisasi yang dilakukan oleh penguasa terhadap kaum proletar di bidang ekonomi berupa kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan, upah yang diperoleh tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagaimana dalam kutipan cerita yang menggambarkan keluarga miskin tokoh Agus di masa sebelum dan sesudah kemerdekaan. Sama halnya yang dialami seorang guru yang sudah setengah tahun tidak digaji yaitu tokoh ayah yang mengabdikan sebagai guru di sekolah rakyat.
- 2) Novel *Bukan Pasar Malam* mengungkap adanya proses pembatasan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit terhadap masyarakat miskin di bidang kesehatan yaitu terbatasnya obat-obatan, kurangnya dokter di rumah sakit, dan jururawat yang pilih kasih, serta adanya pembagian kelas di dalam rumah sakit. Hal ini dialami tokoh ayah yang sakit paru-paru kena *TBC kilat!* Sampai akhirnya ajal menjemputnya.
- 3) Pembatasan terhadap masyarakat miskin di bidang sosial pada novel *Bukan Pasar Malam* terungkap ketika setelah diraihnya kemerdekaan Republik, di

mana orang-orang yang tidak berjuang diangkat sebagai pahlawan, sementara mereka yang benar-benar berjuang dilupakan bahkan tidak dipergunakan lagi oleh sejarah, oleh manusia, dan oleh dunia. Sama halnya dengan tokoh ayah yang dikhianati oleh pembesar-pembesar negeri ini, yang asyik berebutan gedung dan kursi demi kepentingannya sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada novel *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer, dapat peneliti kemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian terhadap novel *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer, dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang lebih mutakhir.
- 2) Penelitian terhadap karya sastra khususnya novel harus terus dilakukan karena banyak menyimpan ajaran-ajaran moral, pengetahuan sejarah bangsa, serta nilai-nilai kemanusiaan.
- 3) Pemerintah diharapkan dapat menjamin kesejahteraan masyarakat miskin, sehingga tidak mengalami proses marjinalisasi diseluruh bidang kehidupannya, khususnya di bidang ekonomi, kesehatan dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamber, Robert. 1983. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Jakarta: LP3ES.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Rony. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Terbit Terang.
- Hardinatty, Andini. 2011. *Marjinalisasi Pemerintah Terhadap Penerapan Pembangunan Ekonomi Kapitalis*.
(<http://hardinattyandini.blogspot.com/2011/06/marginalisasi-pemerintah-t1rhadap.html>).
Online. 15 April 2012.
- K.S, Yudiono. 2010. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Luxemburg, Jan Van. Dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2009. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Suroso, dkk. 2009. *Kritik Sastra, Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Elmatera Publishing.

Toer, Pramoedya Ananta. 2009. *Bukan Pasar Malam*. Jakarta Timur: Lentera Dipantara.

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT. Nurul Jannah.